

## RINGKASAN

YANDRA PERMI PUTRA. Implementasi *Intrusion Prevention System* Menggunakan Snort di Lab *Development* BPPT. *Implementation of Intrusion Prevention System Using Snort at BPPT Development Lab*. Dibimbing oleh RINGGA GILANG BASKORO.

BPPT memegang peranan penting dalam hal pengkajian dan penerapan teknologi. BPPT terdapat Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK). Di PTIK terdapat Lab *Development* yang fungsinya memegang peranan penting untuk menjaga stabilitas jaringan serta mengelola data-data yang terdapat pada server BPPT. Untuk menjaga data-data tersebut sistem keamanan di Lab *Development* BPPT hanya dapat mendeteksi serangan yang masuk tetapi tidak dapat mencegah terjadinya serangan, oleh karena itu diperlukan perimeter yang dapat melakukan pencegahan dari serangan hacking yang berbasis *open source* khususnya di Lab *Development* BPPT. Untuk menjawab permasalahan tersebut dibuatlah Implementasi *Intrusion Prevention System* Menggunakan Snort di Lab *Development* BPPT. *Intrusion Prevention System* (IPS) disini merupakan sebuah sistem yang dapat mencegah serangan dari peretas dan dapat melakukan monitoring keamanan jaringan.

Pembuatan Implementasi *Intrusion Prevention System* Menggunakan Snort di Lab *Development* BPPT menggunakan beberapa metode. Metode yang digunakan dalam implementasi *intrusion prevention system* terdiri dari tahap analisis, perancangan, implementasi dan pengujian. Pembuatan sistem ini sebagai solusi untuk mencegah terjadinya serangan pada sistem jaringan di Lab *Development* BPPT agar jaringan di BPPT menjadi aman dan data-data penting yang terdapat pada server menjadi terjaga sehingga dalam proses pengkajian dan penerapan teknologi bisa berjalan sebagaimana mestinya. Perangkat lunak yang digunakan sebagai *intrusion prevention system* pada sistem ini adalah Snort. Untuk menerapkan *intrusion prevention system* pada Snort dibutuhkan *Data Acquisition* (DAQ). DAQ disini berfungsi untuk mengaktifkan semua fitur dari Snort. DAQ yang digunakan pada sistem ini adalah *NetFilter-queue* (NFQ), NFQ disini berfungsi mengalihkan segala paket ke dalam *Iptables*. Paket tersebut akan ditindaklanjuti oleh Snort. Jika Snort telah dijalankan maka Snort menghasilkan sebuah log yang nantinya log tersebut akan dihubungkan dengan basis data dengan bantuan *baryard2* dan untuk menampilkan hasil serangan ditampilkan menggunakan *BASE*.

Kata Kunci: *Data Acquisition, Intrusion Prevention System, Snort*.